

## RINGKASAN

Wilayah Cabang Dinas ESDM Kendeng Selatan mempunyai potensi sumberdaya mineral yang cukup melimpah. Tingkat ketersediaan dan kelangkaan sumber daya memberikan indikasi tentang bagaimana seharusnya mengelola sumber daya yang langka dimaksud agar dapat dimanfaatkan untuk pembangunan berkelanjutan. Salah satu alternatif untuk mendukung pengembangan pemanfaatan potensi sumber daya mineral dapat dilakukan melalui penelitian neraca sumber daya mineral sehingga tercipta pengelolaan bahan galian secara baik, benar, bijaksana, efektif, dan efisien.

Cabang Dinas ESDM Kendeng Selatan mencakup tiga kabupaten yaitu Kabupaten Rembang, Kabupaten Grobogan, dan Kabupaten Blora. Setiap kabupaten memiliki peraturan yang mengatur terkait tata ruang wilayah masing masing yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan arah kebijakan berwawasan lingkungan.

Pembuatan Neraca Sumber Daya dan Cadangan Mineral berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) 6728.4:2015 tentang Penyusunan Neraca Sumber Daya Mineral. Neraca Sumber Daya Mineral merupakan salah satu alat untuk mengetahui pemanfaatan sumber daya mineral dan konservasi serta kelestarian fungsi lingkungan.

Hasil analisis neraca didapat 11 jenis komoditas, yaitu tanah urug, pasir batu, pasir kuarsa, andesit, batugamping, tras, tanah liat, dolomit, kalsit, gipsum, dan fosfat. Saldo sumber daya tahun 2019 yaitu tanah urug 6.774.500 ton, pasir batu 3.433.600 ton, pasir kuarsa 6.042.000 ton, batugamping 2.183.621.550 ton, andesit 48.844.991 ton, tras 9.056.852 ton, tanah liat 93.207.872 ton, dolomit sebesar 67.000.000 ton, kalsit 2.160.000 ton, gipsum 1.499.850 ton, dan fosfat sebesar 9.747.200 ton. Di wilayah Cabang Dinas ESDM Kendeng Selatan terdapat 7 jenis komoditas yang diusahakan yaitu tanah urug, pasir batu, pasir kuarsa, batugamping, andesit, tras, dan tanah liat.

Terdapat permasalahan pada penambangan di wilayah Cabang Dinas ESDM Kendeng Selatan. Adanya pertambangan legal dan penambangan tanpa izin atau biasa disebut sebagai peti yang memiliki masalah yaitu pertambangan legal di wilayah ESDM Kendeng Selatan terdapat beberapa tambang yang beroperasi pada wilayah lindung yang dirancang oleh pemerintah daerah (kabupaten) sehingga dapat merusak lingkungan yang ada dan juga adanya penambangan tanpa izin sangat merugikan karena merusak lingkungan dan juga hasil dari penambangannya tidak dapat direkapitulasi secara pasti sehingga dapat mengurangi data neraca sumber daya mineral yang sudah ada.

## SUMMARY

*The South Kendeng ESDM Office Branch area has the potential for abundant mineral resources. The level of availability and scarcity of resources provides an indication of how to manage these scarce resources so that they can be utilized for sustainable development. One alternative to support the development of the potential utilization of mineral resources can be done through research on the balance of mineral resources so as to create a good, correct, wise, effective and efficient management of minerals.*

*The South Kendeng ESDM Office branch covers three regencies, namely Rembang Regency, Grobogan Regency, and Blora Regency. Each district has regulations that regulate the spatial planning of their respective areas which are expected to be a consideration for environmentally friendly policy directions.*

*Preparation of a Mineral Resource and Reserve Balance based on the Indonesian National Standard (SNI) 6728.4:2015 concerning the Preparation of a Mineral Resource Balance. The Mineral Resource Balance is a tool to determine the utilization of mineral resources and the conservation and preservation of environmental functions.*

*The results of the analysis of the balance obtained 11 types of commodities, namely backfill, sandstone, quartz sand, andesite, limestone, tras, clay, dolomite, calcite, gypsum, and phosphate. The balance of resources in 2019 is 6,774,500 tons of backfill soil, 3,433,600 tons of rock sand, 6,042,000 tons of quartz sand, 2,183,621,550 tons of limestone, 48,844,991 tons of andesite, 9,056,852 tons of tras, 93,207,872 tons of clay. tons, 67,000,000 tons of dolomite, 2,160,000 tons of calcite, 1,499,850 tons of gypsum, and 9,747,200 tons of phosphate. In the South Kendeng ESDM Branch area, there are 7 types of commodities cultivated, namely backfill, sandstone, quartz sand, limestone, andesite, tras, and clay.*

*There are problems with mining in the South Kendeng ESDM Branch area. The existence of legal mining and mining without a permit or commonly referred to as a chest that has problems, namely legal mining in the South Kendeng ESDM area, there are several mines operating in protected areas designed by the local government (district) so that they can damage the existing environment and also mining without permits are very detrimental because they damage the environment and also the results from mining cannot be recapitulated with certainty so that it can reduce the existing mineral resource balance data*